

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura ($p = 0,000 < 0,05$)
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura ($p = 0,043 < 0,05$).
3. Pemanfaatan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Jayapura ($p = 0,000 < 0,05$).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada institusi pemerintah sehingga hasil yang didapatkan mungkin menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada jenis organisasi yang berbeda.

5.3. Saran

Saran dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah
 - a. Dalam meningkatkan efektivitas anggaran pemerintah Kabupaten Jayapura kualitas penyajian laporan keuangan harus diperkirakan dan

dikendalikan sejak dini, karena dengan adanya kualitas penyajian laporan keuangan akan merugikan organisasi dan dapat menurunkan standar yang akan dicapai, ini berarti sumber daya organisasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal dan perlu adanya perubahan-perubahan menuju arah yang lebih baik. Hal ini bisa ditanggulangi dengan lebih selektif dalam melakukan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif

- b. Penilaian kinerja bawahan tidak hanya didasarkan semata-mata pada pencapaian target anggaran, akan tetapi juga harus dinilai dari berbagai aspek yang mendukung kinerja bawahan. Sehingga hal ini membuat seorang bawahan tidak dengan mudah melonggarkan target anggaran sehingga dapat mengurangi terjadinya kualitas penyajian laporan keuangan

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik serupa agar memilih variabel lain yang dapat mempengaruhi timbulnya selisihan anggaran. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas seperti komitmen organisasi, kejelasan sasaran anggaran, kecukupan anggaran dan budaya organisasi.